

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Penerapan *self assessment* peserta didik SMA pada tes formatif reaksi redoks dengan petunjuk *feedback* dilaksanakan melalui enam tahapan. Rincian keterlaksanaan dari setiap tahapan yaitu tahap pemotivasian peserta didik dan pemberian pelatihan *self assessment* dengan kategori sangat baik, pelaksanaan tes formatif dengan petunjuk *feedback* dan pelaksanaan *self assessment* dengan kategori baik, pengkomunikasian hasil dengan kategori sangat baik, dan pemanfaatan hasil dengan kategori baik.
2. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan *self assessment* untuk menilai tes formatif reaksi diketahui bahwa 47,1% peserta didik mampu melaksanakan *self assessment* dengan sangat baik, 20,6% peserta didik termasuk dalam kategori mampu melaksanakan *self assessment* dengan baik, dan 32,3% peserta didik memiliki kemampuan melaksanakan *self assessment* dengan cukup baik.
3. Penerapan *self assessment* pada tes formatif reaksi redoks dapat digunakan sebagai *feedback* untuk peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 76,47% peserta didik merasa puas dengan *feedback* yang diberikan dengan menggunakan *self assessment* pada tes formatif reaksi redoks. Sebanyak 79,41% peserta didik setuju dengan penerapan *self assessment* pada tes formatif dapat digunakan untuk *feedback*, dan sebanyak 91,18% peserta didik merasa memperoleh manfaat dari lembar *feedback* biru dan merah pada penerapan *self assessment*.
4. Kendala yang terjadi dalam penerapan *self assessment* diantaranya masih ada peserta didik yang kurang mengerti prosedur dan kriteria penilaian tes formatif dengan *self assessment*, hal ini disebabkan karena penilaian tes formatif dengan teknik *self assessment* merupakan suatu hal baru bagi mereka, sehingga peserta didik belum terbiasa memberikan penilaian terhadap hasil kerjanya sendiri. Akibatnya beberapa peserta didik masih merasa kesulitan pada kegiatan penskoran dalam menggunakan rubrik penilaian.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi terhadap kemampuan belajar peserta didik. *Self assessment* yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peserta didik untuk memperbaiki kualitas belajar, karena peserta didik dapat mengetahui bagian mana saja yang menjadi kekurangan mereka. sehingga peserta didik dapat mengatasi kekurangannya dengan belajar mandiri.
2. Implikasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Dengan diterapkannya *self assessment* untuk mendapatkan *feedback*, maka peserta didik dan guru dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan supaya kegiatan pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.
3. Implikasi terhadap proses evaluasi pembelajaran. *Self assessment* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam metode evaluasi di kelas. Dengan adanya kontribusi peserta didik dalam menilai maka peserta didik akan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, serta melatih peserta didik untuk bersikap jujur, sehingga dapat lebih memudahkan guru dalam menilai.

5.3 Rekomendasi

Untuk memperbaiki penerapan *self assessment* dalam tes formatif pada penelitian selanjutnya, maka rekomendasi yang diberikan yaitu perlu lebih memperhatikan tahap pemotivasian dan tahap pemberian pelatihan. Pada kedua tahap ini harus dilakukan secara intensif. Dengan pemotivasian dan pemberian pelatihan yang lebih intensif akan menunjang tahap selanjutnya lebih baik dan mengantisipasi kendala yang akan dihadapi di tahap berikutnya. Selain itu, sebelum melaksanakan tes formatif, sebaiknya diadakan pretes terlebih dahulu tanpa menggunakan lembar *feedback*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik supaya mempermudah dalam penentuan kelas atas, menengah dan bawah, sehingga lebih mudah dalam menganalisis data. Penelitian penerapan *self assessment* dengan petunjuk *feedback* juga dapat diterapkan pada topik materi kimia yang lain, ataupun mata pelajaran lainnya.